

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Organizational citizenship behavior* pada perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu “Yakkum” Kabupaten Grobogan memiliki skor rata-rata 2,77 yang termasuk dalam kategori secara keseluruhan tergolong tinggi. Skor tinggi tersebut berarti bahwa sebagian besar perawat memiliki kesediaan untuk melakukan *OCB* seperti menolong rekan kerja tanpa pamrih (dimensi *altruisme*), secara suka rela bekerja lebih dari standar/ target minimum (dimensi *conscientiousness*), toleransi terhadap keadaan yang kurang ideal, meningkatkan iklim kerja yang positif (dimensi *sportmanship*), menjaga hubungan baik dengan rekan kerja, menghargai dan memperhatikan rekan kerja (dimensi *courtesy*), serta bertanggung jawab terhadap kehidupan organisasi, meningkatkan kualitas bidang pekerjaan yang ditekuni, partisipasi suka rela dan dukungan terhadap fungsi-fungsi organisasi (dimensi *civic virtue*).

Pernyataan tersebut dapat dilihat pada tabel tanggapan responden mengenai *organizational citizenship behavior*. Skor tertinggi pada dimensi *civic virtue* sedangkan skor terendah berada pada dimensi *altruism* dan dimensi *conscientiousness*. Di bawah ini akan disampaikan kesimpulan dari masing-masing dimensi *OCB*.

- a. *OCB* pada dimensi *altruisme* termasuk dalam kategori tinggi (namun ada satu item pernyataan yang termasuk dalam kategori sedang). Tingginya dimensi *OCB* ini diduga dikarenakan para perawat yang telah memiliki kekompakkan kerja sehingga sudah terbiasa saling tolong menolong dalam memecahkan masalah pekerjaan.
- b. *OCB* pada dimensi *conscientiousness* termasuk dalam kategori tinggi. Semua item pernyataan dalam dimensi ini termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya dimensi *OCB* ini diduga dikarenakan para perawat memiliki

keinginan meningkatkan mutu layanan rumah sakit, merasa tidak puas bila pekerjaan masih ada yang tertinggal, dan beranggapan bahwa lebih cepat menyelesaikan pekerjaan lebih baik. Alasan lainnya adalah agar pasien senang dengan pelayanan yang diberikan perawat, biar tidak ada komplain, RS harus memberikan pelayanan total.

- c. *OCB* pada dimensi *sportmanship* termasuk dalam kategori tinggi (namun ada satu item pernyataan yang termasuk dalam kategori sedang). Tingginya dimensi *OCB* ini diduga dikarenakan para perawat berpandangan bahwa supaya semua pekerjaan dapat terkendali dan agar pelayanan tetap berjalan, maka tetap berusaha semaksimal mungkin meski mengalami kendala di alat kerja. Alasan lainnya adalah membuat suasana kerja semakin nyaman dan damai di antara para pekerja, karena kenyamanan akan mempengaruhi kinerja.
- d. *OCB* pada dimensi *courtesy* termasuk dalam kategori tinggi. Semua item pernyataan dalam dimensi ini termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya dimensi *OCB* ini diduga dikarenakan para perawat menjaga silaturahmi dan menjalin hubungan yang baik. Ketika mendapat masukan atau kritik dari rekan kerjanya hal tersebut ditanggapi sebagai hal yang positif oleh perawat, karena supaya perawat dapat berbenah dari kesalahan, kritik saran yang baik akan membawa dampak baik.
- e. *OCB* pada dimensi *civic virtue* termasuk dalam kategori tinggi. Semua item pernyataan dalam dimensi ini termasuk dalam kategori tinggi. Tingginya dimensi *OCB* ini diduga dikarenakan para perawat memiliki pandangan bahwa perubahan kebijakan RS tentunya memiliki tujuan untuk perbaikan supaya perawat lebih mudah dalam bekerja. Dengan menjaga alat kerja, maka tidak cepat rusak sehingga dapat dipakai setiap hari tanpa mengalami kendala. Dengan bersedia belajar materi baru, maka dapat memajukan perkembangan ilmu keperawatan di RS, lebih banyak pengetahuan lagi, agar dapat lebih profesional, untuk memajukan mutu pelayanan RS. Dengan bersedia melatih keterampilan kerja, maka lebih profesional, dapat

mengembangkan potensi diri, menekan komplain, dan dapat mengasah kemampuan dalam bekerja.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

1. *OCB* yang ada pada perawat bagian rawat inap Rumah Sakit Panti Rahayu “Yakkum” Kabupaten Grobogan sudah termasuk dalam kategori tinggi, hal tersebut ditunjukkan melalui jawaban responden terhadap item-item *OCB*. Meskipun hasilnya sudah tergolong tinggi, namun mengingat bahwa manusia dalam perkembangannya bersifat dinamis, maka tidak menutup kemungkinan *OCB* yang ada pada perawat dapat berubah menjadi rendah. Oleh karena itu perlu ada upaya tertentu agar dapat mempertahankan perilaku *OCB* yang sudah tergolong tinggi tersebut. Di bawah ini akan diuraikan cara atau upaya yang dapat dilakukan, dengan mengacu pada masing-masing dari dimensi *OCB*:
 - a. Terkait dengan dimensi *altruism*, karena hasilnya sudah tergolong tinggi, maka disarankan untuk perawat dapat mempertahankannya dengan cara terus memelihara dan menumbuhkan rasa kepedulian sosial atau empati sesama perawat. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dimensi ini misalnya dengan mengadakan sarasehan atau pergi berlibur (piknik) bersama di antara para perawat.
 - b. Terkait dengan dimensi *conscientiousness* yang memiliki hasil tergolong tinggi, maka disarankan untuk perawat dapat mempertahankannya dengan cara terus memelihara dan menumbuhkan keinginan untuk mendapatkan hasil kerja yang maksimal, serta bersedia mengerjakan yang bukan tanggung jawabnya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dimensi ini misalnya perusahaan memberikan *reward* kepada perawat yang berprestasi.
 - c. Terkait dengan dimensi *sportsmanship* yang memiliki hasil tergolong tinggi, maka disarankan untuk perawat dapat mempertahankannya dengan cara terus menumbuhkan dan meningkatkan sikap sportif serta tanggung jawab kerjanya. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dimensi ini

misalnya dengan melatih kedisiplinan kerja agar perawat dapat tetap menjaga tanggung jawab kerjanya.

- d. Terkait dengan dimensi *courtesy* yang memiliki hasil tergolong tinggi, maka disarankan untuk perawat dapat mempertahankannya dengan cara terus menciptakan dan menjaga suasana kerja yang harmonis, serta menghindari konflik sesama rekan kerja. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dimensi ini misalnya dengan mengadakan pelatihan tentang *team work* agar perawat memiliki tim kerja yang solid.
- e. Terkait dengan dimensi *civic virtue* yang memiliki hasil tergolong tinggi, maka disarankan untuk perawat dapat mempertahankannya dengan cara terus meningkatkan keterampilan kerjanya, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap organisasinya dengan merawat barang-barang milik rumah sakit. Upaya yang dapat dilakukan untuk menumbuhkan dimensi ini misalnya perusahaan memberi kesempatan kepada perawat untuk mengikuti seminar atau pelatihan agar perawat dapat meningkatkan keterampilan kerjanya. Selain itu, dengan diberikannya kesempatan untuk mengikuti pelatihan, maka perawat akan merasa senang terhadap kebijakan perusahaan karena perawat menjadi lebih terampil bekerja. Pada akhirnya perawat yang senang dengan kebijakan perusahaan akan memiliki rasa cinta terhadap organisasinya dan bersedia merawat barang-barang milik perusahaan.